

BAB II

TINJAUAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

2.1 Keadaan Geografis di Kabupaten Magelang

Kabupaten Magelang sebagai salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah letaknya diapit oleh beberapa kabupaten dan kota antara lain Kabupaten Temanggung, Kabupaten Semarang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Wonosobo, Kota Magelang, serta Popinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak Kabupaten Magelang antara $110^{\circ} 01' 51''$ dan $110^{\circ} 26' 58''$ Bujur Timur dan antara $7^{\circ} 19' 13''$ dan $7^{\circ} 42' 16''$ Lintang Selatan. Secara administatif, Kabupaten Magelang dibagi menjadi 21 kecamatan dan terdiri dari 372 desa / kelurahan, termasuk dua desa persiapan. 21 kecamatan tersebut antara lain meliputi Salaman, Borobudur, Ngluwar, Salam, Srumbung, Dukun, Muntilan, Mungkid, Candimulyo, Mertoyudan, Tempuran Kajoran, Kaliangkrik, Bandongan, Windusari, Secang, Tegalrejo, Pakis, Grabag, Ngablak. Luas wilayah Kabupaten Magelang tercatat sekitar 108.572 Ha atau sekitar 3,34% dari luas wilayah Popinsi Jawa Tengah.

Menurut penggunaannya, luas wilayah lahan sawah tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 37.485 Ha atau sekitar 34,52% dari total luas wilayah Kabupaten Magelang. Dengan demikian luas lahan kering juga tidak berubah yaitu sebesar 71,088 Ha. Sedangkan yang berpengairan sederhana sebesar 45,41%, 22,70% merupakan sawah tadah hujan, 18,45% merupakan sawah berpengairan teknis dan 13,44% merupakan sawah berpengairan setengah teknis. Berikutnya lahan kering yang dipakai untuk tegal / kebun / ladang / hama sebesar

53, 10% dari total lahan kering. Prosentase tersebut merupakan angka terbesar bila dibanding dengan prosentase penggunaan lahan kering lainnya.

2.2 Keadaan Kependudukan di Kabupaten Magelang

Jumlah penduduk Kabupaten Magelang hingga tahun 2003 tercatat sebanyak 1.157.715 jiwa. Jumlah penduduk perempuan lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, hal ini terlihat dari rasio jenis kelamin sebesar 99,86. sejalan dengan pertumbuhan penduduk, jumlah Rumah Tangga juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2003 tercatat sebesar 288.225 Rumah Tangga, pada tahun 2004 meningkat menjadi 292.332 Rumah Tangga atau naik sebesar 1,42%.

Jumlah penduduk jika dilihat perkecamatan, ternyata kecamatan Mertoyudan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 93.240 jiwa ditahun 2001. berikutnya adalah kecamatan Grabag sebanyak 79.807 jiwa, kemudian kecamatan Muntilan sebanyak 71.941 jiwa. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terkecil berada di kecamatan Ngluwar, yaitu sebanyak 28.407 jiwa ditahun 2001. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 2.1.

2.3 Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk membeikan gambaran jumlah penduduk dibandingkan dengan luas daerah masing-masing kecamatan di Kabupaten Magelang. Tingkat kepadatan akan menjadi salah satu pertimbangan dalam penentuan lokasi bagi sebuah investasi. Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Magelang adalah 1.034,825 jiwa/km². Jika dilihat dari komposisi

jumlah penduduk, kecamatan dengan jumlah penduduk terpadat adalah Kecamatan Muntilan yaitu sebesar 2.514,54 jiwa/km². Hal ini disebabkan karena Kecamatan Muntilan adalah salah satu pusat kota dan pusat perekonomian di Kabupaten Magelang.

Tabel 2.1
Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Magelang
Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2001

No	Kecamatan	Luas daerah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Salaman	68,87	62.543	908,1313
2	Borobudur	54,55	52.307	958,8818
3	Ngluwar	22,44	28.407	1.265,909
4	Salam	31,63	41.580	1.314,575
5	Srumbung	53,18	42.347	796,2956
6	Dukun	53,40	40.759	763,2772
7	Muntilan	28,61	71.941	2.514,54
8	Mungkid	37,40	64.132	1.714,759
9	Sawangan	72,37	51.626	713,3619
10	Candimulyo	46,95	42.402	903,131
11	Mertoyudan	45,35	93.240	2.056,009
12	Tempuran	49,04	43.443	885,8687
13	Kajoran	83,41	52.692	631,7228
14	Kaliangkrik	57,34	52.278	911,7196
15	Bandongan	45,79	51.869	1.132,758
16	Windusari	61,65	46.464	753,674
17	Secang	47,34	65.558	1.384,833
18	Tegalrejo	35,89	49.187	1.370,493
19	Pakis	69,56	52.169	749,9856
20	Grabag	77,16	79.807	1.034,305
21	Ngablak	43,80	38.790	885,6164
	Jumlah 2001	1.085,73	1.123.541	1.034,825

Sumber: Kabupaten Magelang dalam angka 2001

Kecamatan-kecamatan berdasarkan tingkat kepadatan yang paling besar yaitu kecamatan Muntilan, Mertoyudan, Mungkid, Secang, Tegalrejo, Salam,

Ngluwar, Bandongan. Sedangkan kecamatan yang memiliki kepadatan paling kecil yaitu Kecamatan Kajoran dengan kepadatan sebesar 631,7228 jiwa/km².

2.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi Sumber Daya Manusia yang sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan menyongsong era globalisasi. Pertumbuhan Penduduk tiap tahun akan dapat menampung seluruh pencari kerja. Lapangan pekerjaan yang tersedia ternyata masih belum dapat menampung seluruh pencari kerja. Hal ini ditunjukkan oleh data jumlah pencari kerja yang terdaftar pada tahun 2003 yaitu sebesar 19.089 orang, sedangkan lowongan pekerjaan yang tersedia hanya dapat menampung 602 orang.

2.5 Pendidikan dan Kesehatan

Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan salah satu kunci sukses dalam proses pembangunan. Semakin baik kualitas Sumber Daya Manusia pada suatu daerah akan lebih banyak memberikan dampak positif bagi proses pembangunan di daerah tersebut. Di Kabupaten Magelang, penduduk yang bersekolah pada tahun 2004 secara umum mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2003. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah tentunya harus diimbangi dengan penyediaan secara fisik dan tenaga guru yang memadai. Jika dibanding tahun 2003 jumlah guru SD turun sebesar 8,07%, jumlah guru SMP turun 2,25% dan jumlah guru SMA naik sebesar 8,25%.

Dibidang kesehatan, peningkatan sarana kesehatan sangat diperlukan sebagai upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain pemerintah, peran swasta dalam menunjang sarana kesehatan juga cukup tinggi. Pada tahun

2004, banyaknya sarana kesehatan yang tercatat di Kabupaten Magelang terdiri dari 29 buah. Puskesmas rawat inap sebanyak 4 buah, 1 Rumah Sakit Umum, postu 3 buah, ABRI/pegawai negeri 1 buah, dan milik swasta sebanyak 25 buah.

2.6 Keadaan Perekonomian Kabupaten Magelang

Perkembangan ekonomi di Kabupaten Magelang sebagai satu indikator keberhasilan pembangunan yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Total PDRB Kabupaten Magelang pada tahun 2001 berdasarkan harga berlaku tahun 2002 ialah sebesar 3.030.105,96 juta. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 1993 Kabupaten Magelang pada tahun 2001 sebesar 1.096.201,90 juta.

Tabel 2.2
Perkembangan PDRB kabupaten Magelang berdasarkan
Harga Konstan (1993) dan berlaku tahun 1998-2001
(Rupiah)

PDRB	1998	1999	2000	2001
Atas dasar harga konstan (1993)	1.002.789	1.019.215,60	1.054.929,25	1.096.201,90
Atas dasar harga berlaku	1.916.543,16	2.362.534,88	2.712.534,29	3.030.105,96

Sumber: *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2001*

Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Magelang pada tahun 2001 sebesar 3.030.105,96 juta. Jika dilihat dari tingkat pertumbuhannya selama empat tahun yaitu antara tahun 1999-2003, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Magelang berdasarkan harga berlaku menunjukkan laju pertumbuhan yang positif.

Untuk perkembangan PDRB per kapita kecamatan di Kabupaten Magelang, dapat dilihat kecamatan yang memiliki PDRB per kapita terendah adalah kecamatan Tegalrejo dengan PDRB per kapita tahun 2001 sebesar

527.407,35 juta. Sedangkan kecamatan yang memiliki PDRB per kapita tertinggi adalah kecamatan Mertoyudan dengan PDRB per kapita mencapai 1.932.106,49

Tabel 2.3
Pendapatan Regional Perkapita Tingkat Kecamatan
Kabupaten Magelang Atas dasar harga konstan 1993 Tahun 2001
(Rupiah)

No	Kecamatan	Tahun 2001
1	Salaman	706.988,13
2	Borobudur	764.596,76
3	Ngluwar	868.091,12
4	Salam	1.131.662,92
5	Srumbung	1.430.116,50
6	Dukun	800.585,68
7	Muntilan	1.056.144,84
8	Mungkid	942.826,51
9	Sawangan	890.348,83
10	Candimulyo	636.935,80
11	Mertoyudan	1.932.106,49
12	Tempuran	1.394.025,01
13	Kajoran	775.337,53
14	Kaliangkrik	711.881,98
15	Bandongan	768.194,17
16	Windusari	1.088.692,66
17	Secang	1.066.400,67
18	Tegalrejo	527.407,35
19	Pakis	684.355,16
20	Grabag	783.829,46
21	Ngablak	1.246.203,45
	Kab.Magelang	988.988,61

Sumber: *Pendapatan Regional Tingkat Kecamatan Kabupaten Magelang Tahun 2001.*

Dari tabel 2.3 dapat dilihat bahwa kecamatan yang PDRB per kapitanya tinggi atau melebihi PDRB perkapita Kabupaten Magelang adalah Kecamatan Salam, Srumbung, Muntilan, Mertoyudan, Tempuran, Windusari, Secang, Ngablak. Sedangkan kecamatan yang PDRB perkapita lebih rendah dari pada PDRB perkapita Kabupaten Magelang ada 13 kecamatan yaitu: Kecamatan Salaman, Borobudur, Ngluwar, Dukun, Mungkid, Sawangan, Candimulyo, Kajoran, Kaliangkrik, Bandongan, Tegalrejo, Pakis, Grabag.